ABSTRAK

Jazilatur Rosidah, 2016. Study Kualitatif Tentang Budaya Organisasi Lembaga Sosial dan Dakwah (Studi Kasus Yayasan Nurul Hayat Surabaya).

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yakni mengenai. 1. Bagaimanakah pembentukan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya? 2. Bagaimanakah mempertahankan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya?.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus masalah penelitian ini terletak pada pembentukan budaya organisasi dan mempertahankan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan metode pengumpulan data, analisis, dan menulis. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder yang diperoleh dari informan serta dokumen mengenai jenis data-data yang dibutuhkan. Adapun untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan *triangulasi*.

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu: 1. Pembentukan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya terdapat lima aspek penting yang saling berkaitan yaitu: Lingkungan kerja yang kondusif, nilai-nilai yang dianut, pahlawan atau pendiri, ritual atau aktivitas yang dapat membentuk budaya, jaringan budaya atau komunikasi internal sehingga terbentuknya budaya 5R dan GIS. 2. Terdapat tiga aspek penting dalam mempertahankan budaya organisasi Yayasan Nurul Hayat Surabaya yaitu: Praktik seleksi yang dilakukan Manajer HRD dan Manajer devisi lain untuk dapat menemukan calon karyawan baru yang dapat menyesuaikan diri dengan budaya organisasi di Yayasan Nurul Hayat, Komitmen manajemen puncak (pemimpin) terhadap terjaganya budaya (GIS dan 5R) dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang bisa diteladani sehari-hari oleh keluarga sejuk Yayasan Nurul Hayat, Sosialisasi budaya GIS dan 5R terhadap karyawan atau keluarga baru Yayasan Nurul Hayat Surabaya secara intens.

Kata kunci: Pembentukan, budaya organisasi, mempertahankan.